

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Sebagai dasar kajian penelitian ini maka penulis terlebih dahulu menjelaskan kajian teori sesuai dengan permasalahan yang terdapat didalamnya, semua penelitian bersifat ilmiah, oleh karena itu semua penelitian harus berbekal teori. Dalam penelitian kualitatif, karena permasalahannya yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penelitian memasuki lapangan atau konteks sosial.¹⁰ Kerangka teoritis merupakan dasar berpikir untuk mengkaji dan menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini.

a. Aktivitas

Aktivitas adalah kegiatan atau kesibukan, sedangkan kegiatan adalah mengarahkan tenaga dan badan untuk mencapai suatu maksud dengan inisiatif. Sedangkan menurut Soeganda Poerbakawata dalam bukunya *Ensiklopedia Pendidikan* menyatakan bahwa “aktivitas” adalah keaktifan yang berasal dari kata aktif yang berarti giat bekerja atau berusaha. Jadi aktivitas adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan.¹¹

Sedangkan menurut Soeganda Poerbakawatja dalam bukunya ensiklopedi pendidikan menyatakan bahwa “aktivitas” adalah keaktifan yang berasal dari kata aktif yang berarti giat bekerja atau berusaha. Jadi aktifitas adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan.

¹⁰Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung, Alfabeta, hlm 213.

¹¹Poerwadarminta, 1981, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, hlm 26.

Sedangkan humas menurut Scott M. Cutlip dan Allen H. Center dalam bukunya “*Efektif Public Relations*” menyatakan *Public Relations* merupakan fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijaksanaan dan tata cara seseorang atau organisasi demi kepentingan publik, serta merencanakan dan melakukan suatu program kegiatan untuk meraih pengertian, pemahaman dan dukungan dari publiknya.¹² Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia yang dengannya manusia dapat saling berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari. Dengan komunikasi kita dapat membentuk saling pengertian, menumbuhkan persahabatan, membentuk saling pengertian dan menyebarkan pengetahuan. Komunikasi merupakan interaksi antara satu sama lain atau dengan kata lain terjadinya interaksi antara sumber. Dalam dunia kerja, komunikasi merupakan hal sangat penting baik dalam organisasi, perusahaan maupun instansi pemerintah. Khususnya untuk meningkatkan produktivitas sumber daya manusia.

b. Humas

Humas adalah fungsi manajemen yang khas yang mendukung dan memelihara jalur bersama bagi komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerja sama antara organisasi dengan khalayaknya, melibatkan manajemen dalam permasalahan atau persoalan, membantu manajemen memperoleh penerangan mengenai dan tanggap terhadap opini publik, menetapkan dan menegaskan tanggung jawab manajemen dalam melayani kepentingan umum, menopang manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif dalam penerangannya sebagai sistem peringatan secara dini guna membantu mengantisipasi kecenderungan, dan menggunakan penelitian serta teknik-teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai kegiatan utama.

Humas menurut para ahli yang mengemukakan pendapatnya tentang definisi humas, seperti yang dikemukakan oleh Frank Jefkins,

¹²Rosady Ruslan, 2000, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, hlm 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“humas adalah sesuatu yang menerangkan keseluruhan komunikasi, baik itu kedalam maupun keluar, antara suatu organisasi dengan semuakhalayaknya, dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan saling pengertian.”¹³

Cultip dan Center dalam bukunya *Effective Public Relations* mengatakan bahwa *public relations* adalah suatu kegiatan komunikasi dan penafsiran, serta komunikasi-komunikasi dan gagasan-gagasan dari suatu lembaga kepada publiknya, dan pengkomunikasian informasi, gagasan-gagasan, serta pendapat dari publiknya itu kepada lembaga tadi, dalam usaha yang jujur untuk menumbuhkan kepentingan bersama sehingga dapat tercipta suatu penyesuaian yang harmonis dari lembaga itu dengan masyarakatnya.¹⁴

1. Aktivitas Humas

Aktivitas Humas adalah komunikasi dua arah dengan publik (perusahaan/organisasi), yang bertujuan untuk menumbuhkan saling pengertian, saling percaya, dan saling membantu/kerjasama. Peranan humas dalam manajemen suatu organisasi itu terlihat dengan adanya beberapa aktivitas pokok kehumasan yaitu:

- a. Mengevaluasi sikap atau opini publik.
- b. Mengidentifikasi kebijakan dan prosedur organisasi atau perusahaan dengan kepentingan publiknya.
- c. Merencanakan dan melaksanakan penggiatan aktivitas humas.

Menurut Rosady Ruslan¹⁵ aktivitas humas secara garis besar yaitu berperan sebagai:

¹³Morissan, 2008, *Manajemen Publik Relations Strategi Menjadi Humas Profesional*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, hal 8.

¹⁴Fraizer Moore, 2004, *Humas Membangun Citra dengan Komunikasi*, Bandung, Rosdakarya, hlm 6.

¹⁵ Rosady Ruslan, 1998, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi Konsep dan Aplikasi*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, hlm 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. **Komunikator**

Humas sebagai komunikator diharapkan memiliki kemampuan sebagai komunikator yang baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui media cetak, media sosial, ataupun elektronik. Humas dalam hal ini bertindak sebagai mediator dan persuator. Humas menjadi mediator bagi instansi Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau untuk mempublikasikan berita-berita lingkungan hidup dan kehutanan.

b. *Relationship*

Relationship adalah kemampuan humas dalam membangun hubungan yang positif antara lembaga yang diwakilinya dengan publik internal maupun eksternal. Juga berupaya menciptakan saling pengertian, kepercayaan, dukungan kerjasama dan toleransi kedua belah pihak.

c. *Back up management*

Dalam hal ini praktisi Humas ditugaskan untuk melaksanakan dukungan atau penunjang kegiatan lain seperti: manajemen pemasaran, promosi, operasional, personalia dan lainnya untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu kerangka pokok tujuan perusahaan maupun organisasi.

d. *Image Marker*

Dalam hal ini humas dituntut untuk mampu menciptakan suatu citra yang baik bagi perusahaan kepada publiknya untuk mendapatkan citra yang diharapkan.

Aktivitas humas sesuai dengan ruang lingkup kehumasan yang dikemukakan oleh Widjaja¹⁶ adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan dan pengolahan data
 - a. Mengumpulkan data dan keperluan informasi
 - b. Mengolah data

¹⁶ Widjaja, 2010, *Komunikasi : Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta, Bumi Aksara, hlm 57-59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menyajikan data hingga siap digunakan
- d. Mengarsipkan data sehingga sewaktu-waktu dapat digunakan kembali
- e. Melayani kebutuhan data bagi yang diperlukan
- f. Membuat klipng dari seluruh massa
2. Penerangan
 - a. Menyebarkan informasi dengan jelas :
 1. Menyediakan dan mengumpulkan bahan informasi
 2. Memberikan paket informasi
 3. Memberikan bahan berita (release)
 - b. Mengadakan hubungan dengan media massa
 1. Menyiapkan baik lewat pos maupun TVRI / RRI yang berbentuk berita, wawancara, varia pendidikan, dinamika pembangunan, siaran pedesaan, apresiasi budaya, dan lain-lain.
 2. Mengadakan konfrensi pers
 3. Mengatur wawancara langsung antara pejabat dengan para wartawan
 - c. Mengadakan pemberian kehumasan berupa :
 1. Mengadakan temu karya
 2. Mengadakan temu karya antara wartawan dengan pejabat
 - d. Memuat dokumentasi kegiatan lembaga, meliputi dokumentasi photo, rekaman pidato, film *movie*, sambutan-sambutan, siaran TVRI dalam bentuk vidio
 - e. Menyelenggarakan pameran
 - f. Memberikan pelayanan informasi dengan menyajikan beritaberita dan klipng
 - g. Mentranskip pidato dan mengarsipkannya
 - h. Mengalbumkan photo-photo kegiatan
 - i. Mengikuti kunjungan kerja pejabat / pimpinan
 - j. Mengadakan wisata pers (*pers tour*) ke objek yang telah ditentukan¹⁷

¹⁷ Ibid, hlm 56-57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Publikasi

- a. Menerbitkan warta harian, mingguan, majalah bulanan, dan folder (*leaflet*)
- b. Menerbitkan buku kerja
- c. Menerbitkan kalender kerja
- d. Ikut serta menyelenggarakan pameran¹⁸

2. Ruang Lingkup Humas

Adapun ruang lingkup tugas humas dalam sebuah organisasi atau lembaga dalam berbagai aktivitas adalah sebagai berikut :

- a. Membina hubungan kedalam (*public internal*)

Publik internal adalah publik yang menjadi bagian dari unit, badan, perusahaan dan organisasi itu sendiri. Seorang humas harus mampu mengidentifikasi atau mengenali hal-hal yang menimbulkan gambaran negatif di dalam masyarakat, sebelum kebijakan itu dijalankan oleh organisasi.

- b. Membina hubungan keluar (*publik eksternal*)

Yang dimaksud publik eksternal adalah publik umum (masyarakat). Mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran publik yang positif terhadap lembaga yang diwakilinya.¹⁹

3. Tujuan Kegiatan Humas

Tujuan kegiatan humas adalah usaha agar masyarakat sadar, sengaja, terencana dan terus menerus mengerti dan mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh organisasi/lembaga. Selain itu humas merupakan mediator yang berada antara pimpinan organisasi dengan publiknya, baik dalam upaya membina hubungan masyarakat internal maupun eksternal sebagai publik mengetahui rencana kebijaksanaan, aktivitas program kerja dan rencana-rencana usaha suatu organisasi/lembaga berdasarkan keadaan, harapan-harapan dan sesuai dengan keinginan publik Sasarannya. Kegiatan utama dari humas dalam mewakili top manajemen suatu lembaga atau organisasi merupakan bentuk kegiatan *Two Ways Communications* adalah

¹⁹Ruslan, 2000, Op. Cit, hlm 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ciri khas dari fungsi dan peranan humas. Hal tersebut dikarenakan salah satu tugas humas bertindak sebagai narasumber informasi (*source of information*) dan merupakan saluran informasi (*channel of information*). Humas dalam pemerintahan merupakan wadah yang memiliki fungsi dan tugas pokok sebagai penyebar informasi dan corong dari pemerintah guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan.

c. Mengelola

Mengelola adalah mengendalikan atau menyelenggarakan. Menurut Suharsimi arikunta mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudian pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.²⁰

Marry Parker Follet (1997) mendefinisikan pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian akan sesuatu tersebut, terdapat tiga faktor yang terlibat yaitu:

- a. Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya.
- b. proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan.
- c. Adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan.²¹

d. Berita

Menurut Paul de Massenner dalam buku Here's The News: Unesco Associate menyatakan bahwa news atau berita adalah sebuah informasi yang penting dan menarik perhatian serta minat khalayak pendengar. Charnley dan James M. Neal menuturkan, berita adalah laporan tentang

²⁰Suharsimi Arikunta, 1988, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Jakarta, CV. Rajawali, hlm 8.

²¹Erni Tisnawati Sule, Kurniwan Saefullah, 2009, *Pengantar Manajemen*, Jakarta, Kencana Perdana Media Goup, hlm 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus secepatnya disampaikan kepada khalayak.²²

Hoeta Soehoet mengemukakan pengertian berita sebagai berikut:

- a. Berita adalah keterangan mengenai peristiwa atau isi pernyataan manusia.
- b. Berita bagi seseorang adalah keterangan mengenai peristiwa atau isi pernyataan manusia yang perlu baginya untuk mewujudkan filsafat hidupnya.
- c. Berita bagi suatu surat kabar adalah keterangan mengenai peristiwa atau isi pernyataan yang perlu bagi pembacanya untuk mewujudkan filsafat hidupnya.

Dalam persepektif jurnalistik tidak semua peristiwa yang terjadi dalam kehidupan merupakan berita yang layak dimuat dalam suatu surat kabar. Ada beberapa kriteria atau ciri bahwa berita itu layak dipublikasikan kepada khalayak, antara lain:

1. Aktualitas.
2. Jarak (dekat jauhnya) peristiwa dari khalayak.
3. Penting tidaknya orang/figur yang diberitakan.
4. Keluarbiasaan peristiwa.
5. Akibat yang mungkin ditimbulkan berita itu.
6. Ketegangan dalam peristiwa.
7. Konflik dalam peristiwa.
8. Perilaku seks.
9. Kemajuan-kemajuan yang diberitakan.
10. Emosi yang ditimbulkan oleh peristiwa.
11. Humor yang terkandung dalam peristiwa.²³

²²Haris Sumadiria, 2006, *Jurnalistik Indonesia*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media, hlm 64.

²³Sudirman Tebba, 2005, *Jurnalistik Baru*, Ciputat, Kalam Indonesia, hlm 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Lingkungan adalah kombinasi dari kondisi fisik meliputi keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di darat dan di laut, dengan lembaga-lembaga yang mencakup penciptaan manusia sebagai keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik. Lingkungan juga dapat diartikan kedalam segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Menurut Darsono pengertian lingkungan bahwa semua benda dan kondisi, termasuk manusia dan kegiatan mereka, yang terkandung dalam ruang di mana manusia dan mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia dan badan-badan hidup lainnya. Menurut StMunajat Danu saputra lingkungan adalah Semua benda dan kondisi termasuk di dalamnya manusia dan aktifitasnya, yang terdapat dalam ruang dimana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan hidup dan jasad renik lainnya.

Menurut Emil Salim, lingkungan hidup diartikan sebagai benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruang yang kita tempati dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia. Definisi lingkungan hidup menurut Emil Salim dapat dikatakan cukup luas. Apabila batasan tersebut disederhanakan, ruang lingkungan hidup dibatasi oleh faktor-faktor yang dapat dijangkau manusia, misalnya faktor alam, politik, ekonomi dan sosial. Soedjono mengartikan lingkungan hidup sebagai lingkungan fisik atau jasmani yang terdapat di alam. Pengertian ini menjelaskan bahwa manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan dilihat dan dianggap sebagai perwujudan fisik jasmani. Menurut definisi Soedjono, lingkungan hidup mencakup lingkungan hidup manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan yang ada di dalamnya.

Menurut Dengler Hutan adalah suatu kumpulan pohon-pohon yang rapat dan menutup areal cukup luas sehingga dapat membentuk iklim mikro yang kondisi ekologisnya sangat khas dan berbeda dengan areal luarnya. Menurut Spurr Hutan adalah persekutuan antara tumbuhan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hewan dalam suatu asosiasi biotis. Asosiasi ini bersama lingkungannya membentuk sistem ekologis, organisme di dalamnya saling berpengaruh dalam suatu siklus energi yang kompleks. Para Ahli Silvikultur Hutan adalah suatu asosiasi dari tumbuh-tumbuhan yang sebagian besar terdiri atas pohon-pohon berkayu yang mempunyai area luas.

Tentang Kehutanan Undang-Undang Republik Indonesia No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan. “Hutan adalah kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan.

Jadi lingkungan hidup dan kehutanan adalah sebagai benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruang yang kita tempati dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia dan kumpulan pohon-pohon yang rapat dan menutup areal cukup luas sehingga dapat membentuk iklim mikro yang kondisi ekologisnya sangat khas dan berbeda dengan areal luarnya.

B. Kajian Terdahulu

Ada beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

- a. Anik (2011) tentang “**Kegiatan Humas Dalam Mempublikasikan Berita Melalui Media Massa Pada Sekretariat DPRD Propinsi Jawa Tengah**”. Pembahasan dalam penelitian ini adalah kegiatan humas dalam mempublikasikan berita agar masyarakat luar mengetahui dan mengerti semua kegiatan yang dilakukan oleh anggota DPRD Jateng, sehingga nantinya mengetahui apa yang dilakukan para anggota dewan, tidak hanya datang, duduk dan menerima gaji, tetapi mereka juga menyelesaikan tugasnya masing-masing. Publikasi yang dilakukan bagian humas disebarkan kepada seluruh masyarakat Jawa Tengah melalui media massa dengan menggunakan program-program yang telah direncanakan. Program tersebut akan terbentuk suatu kegiatan publikasi, yaitu dengan dimuatnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan-kegiatan tersebut melalui media cetak maupun media elektronik diseluruh jawa tengah. Maka dari itu, humas memilih surat kabar yang kiranya dirasa memiliki masyarakat yang luas di wilayah jawa tengah, seperti melalui surat kabar, radio, televisi, dan lain-lain yang dipilih bagian humas DPRD Jateng untuk bekerjasama dalam mempublikasikan kegiatan yang dilakukan anggota DPRD Jateng.²⁴ Persamaan dari penelitian saya dan Anik adalah sama-sama mengkaji aktivitas humas yang intinya akan melakukan publikasi kepada khalayak ramai. Perbedaan dari penelitian saya dan Anik adalah tempat penelitian, waktu penelitian, dan penelitian saya berfokus pada berita lingkungan hidup dan kehutanan, sedangkan penelitian Anik berfokus pada sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah.

- b. Lyzza Bandaso (2015) “ **Aktivitas Humas DPRD Provinsi Sulawesi Selatan Sebagai Fungsi Mediator Dan Publisitas** ”. Pembahasan dalam penelitian ini adalah Aktivitas Humas DPRD Provinsi Sulawesi Selatan dalam menjalankan fungsinya sebagai mediator memfokuskan kinerjanya pada publik eksternal dan dalam fungsi publisitas Humas DPRD Provinsi Sulawesi Selatan melakukan kliping dan pendokumentasian semaksimal mungkin terkait kerja anggota dewan serta mengelola website *dprdsulsel.go.id* sebagai salah satu wadah penyebarluasan informasi kepada masyarakat mengenai hal-hal yang akan atau telah dilakukan oleh anggota dewan.²⁵ Persamaan dari penelitian saya dan Lyzza Bandaso adalah sama-sama mengkaji aktivitas humas pada instansi pemerintahan. Perbedaan dari penelitian saya dan Lyzza Bandaso adalah tempat penelitian, waktu penelitian, dan penelitian saya berfokus kepada berita lingkungan hidup dan kehutanan, sedangkan penelitian Lyzza Bandaso berfokus kepada aktivitas humas sebagai mediator dan publisitas pada DPRD Provinsi Sulawesi Selatan.

²⁴Anik, Skripsi: *Kegiatan Humas Dalam Mempublikasikan Berita Melalui Media Massa Pada Sekretariat DPRD Propinsi Jawa Tengah*, (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2011), hlm 71.

²⁵Lyzza Bandaso, Skripsi: *Aktivitas Humas DPRD Provinsi Sulawesi Selatan Sebagai Fungsi Mediator Dan Publisitas*, (Makassar, Universitas Hasanuddin, 2015), hlm 107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Rachmawan Primadya Setyawan (2014) **“Humas Dalam Pengelolaan Media Komunikasi (Studi Deskriptif Aktivitas Humas PT Kereta Api Indonesia Dalam Pengelolaan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Perusahaan)”**. Pembahasan dalam penelitian ini adalah mengkaji aktivitas kehumasan dalam proses pengelolaan media komunikasi. Secara lebih spesifik, penelitian ini berfokus pada Aktivitas Humas PT KAI dalam melakukan pengelolaan media sosial sebagai media komunikasi perusahaan. Media sosial dimanfaatkan oleh Humas PT KAI untuk mengelola informasi mengenai kebijakan perusahaan yang berkembang di media sosial, agar masyarakat mendukung setiap kebijakan yang dijalankan dan tercipta citra positif PT KAI di media social. Dari penelitian yang telah dilakukan, dalam melakukan pengelolaan media sosial, Humas PT KAI telah menjalankan empat tahapan yang ada dalam proses manajemen media sosial, yaitu penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam pemanfaatan media sosial ini juga, Humas PT KAI telah menjalankan dua level aktivitas, yaitu aktivitas pada level manajerial dan teknis. Pada level manajerial, Humas PT KAI melakukan perencanaan program untuk menentukan tujuan dari sebuah program dan cara mencapainya, hingga melakukan tahap evaluasi untuk mengukur keberhasilan sebuah program. Pada level teknis, Humas PT KAI membuat konten-konten komunikasi, melakukan proses penyebaran informasi dan penyampaian pesan, serta melakukan administrasi dalam proses komunikasi.²⁶ Persamaan dari penelitian saya dan Rachmawan Primadya Setyawan adalah sama-sama meneliti tentang aktivitas humas dalam melakukan publikasi untuk media sosial dengan tujuan agar khalayak ramai mengetahui. Perbedaan dari penelitian saya dan Rachmawan Primadya Setyawan adalah tempat penelitian, waktu penelitian, dan penelitian saya berfokus pada aktivitas humas dalam

²⁶Rachmawan Primadya Setyawan, Skripsi: *Humas Dalam Pengelolaan Media Komunikasi (Studi Deskriptif Aktivitas Humas PT Kereta Api Indonesia Dalam Pengelolaan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Perusahaan)*, (Yogyakarta, Universitas Gajah Mada, 2014), hlm 163.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelola berita lingkungan hidup dan kehutanan, sedangkan penelitian Rachmawan Primadya Setyawan berfokus kepada aktivitas humas untuk mengelola berita tentang PT.KAI agar masyarakat mengetahui informasi tentang PT.KAI.

- d. Muhammad Fajar Mubarak (2016) **“Aktivitas Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu Dalam Mensosialisasikan Peraturan Bupati No.18 Tahun 2011 Tentang Kewajiban Bagi Pegawai Muslim Untuk Shalat Zuhur Dan Ashar Di Masjid Agung Pasir Pengaraian”**. Pembahasan dalam penelitian ini adalah Aktivitas Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu Dalam Mensosialisasikan Peraturan Bupati No. 18 Tahun 2011 Tentang Sholat Berjamaah. Humas menjalankan aktivitas humas dalam mengevaluasi sikap atau opini publik yaitu melakukan komunikasi kepada publik dengan cara informasi dan sosialisasi terkait peraturan daerah kabupaten Rokan Hulu baik media cetak dan media massa, humas mengidentifikasi kebijakan dan prosedur organisasi atau perusahaan dengan kepentingan publiknya dengan adanya keikutsertaan dan kerja sama dengan *stakeholders* yang ikut terlibat dalam kegiatan peraturan bupati yang ditujukan kepada pegawai yang bekerja di pemerintah kabupaten Rokan Hulu guna pengembangan daerah, meningkatkan kualitas kerja pegawai, humas merencanakan dan melaksanakan kegiatan aktivitas humas dengan melakukan kegiatan-kegiatan informasi dan sosialisasi dalam bentuk media cetak, media elektronik dan media ruang lainnya seperti dengan pembuatan buku, brosur, cctv, dan spanduk yang berisikan tentang Peraturan Bupati tentang sholat berjamaah yang ditujukan oleh para pegawai negeri sipil yang berada di kabupaten Rokan Hulu.²⁷ Persamaan dari penelitian saya dan Muhammad Fajar Mubarak adalah sama-sama meneliti tentang aktivitas humas dan dalam mempublikasikannya salah satu persamaan yaitu dengan

²⁷Muhammad Fajar Mubarak, Skripsi: Aktivitas Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu Dalam Mensosialisasikan Peraturan Bupati No.18 Tahun 2011 Tentang Kewajiban Bagi Pegawai Muslim Untuk Shalat Zuhur Dan Ashar Di Masjid Agung Pasir Pengaraian,(Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim, 2016), hlm 79.

menggunakan media. Perbedaan dari penelitian saya dan Muhammad Fajar Mubarak adalah tempat penelitian, waktu penelitian, dan penelitian saya berfokus pada bagaimana aktivitas humas dalam mengelola berita lingkungan hidup dan kehutanan, sedangkan penelitian Muhammad Fajar Mubarak berfokus kepada bagaimana aktivitas humas dalam mensosialisasikan kebijakan bupati Rokan Hulu tentang kewajiban bagi pegawai untuk shalat Dzuhur dan Ashar di masjid Agung Pasir Pengaraian.

- e. Sri Indah Purwati (2014) “**Aktivitas Humas Pemerintah Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program Gerakan Sekolah Bersepeda**”. Pembahasan dalam penelitian ini adalah Aktivitas Humas Pemerintah Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan gerakan sekolah bersepeda. Maka dapat ditarik kesimpulan Aktivitas Humas Pemerintah Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan gerakan sekolah bersepeda bahwa yaitu, Humas membantu (*Back Up*) untuk mencapai tujuan dan sasaran bagi instansi/lembaga pemerintahan bersangkutan, membangun hubungan baik dengan berbagai publik dan hingga menciptakan citra serta opini masyarakat yang menguntungkan. Humas Pemerintah Kota Pekanbaru dalam menjalankan perannya sebagai komunikator melakukan beberapa aktivitas seperti penanganan pemberitaan media massa (klarifikasi, *Press Conference*, serta *Press Release*). Humas Pemerintah Kota Pekanbaru sebagai komunikator dalam mensosialisasikan program Gerakan sekolah menggunakan media langsung, media massa dan media tidak langsung. Humas Pemerintah kota Pekanbaru melakukan kerjasama dengan berbagai instansi yang ada di Pekanbaru. Humas Pemerintah Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan gerakan sekolah bersepeda juga menggunakan media massa. Untuk mencapai dari tujuan program Gerakan Sekolah Bersepeda Humas Pemerintah Kota Pekanbaru memberikan bantuan sepeda kepada siswa-siswi yang kurang mampu. Humas Pemerintah Kota Pekanbaru selalu berupaya menciptakan citra yang baik dimata masyarakat dengan cara mengirim realisasi ke media massa tentang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program Gerakan sekolah Bersepeda. Dan Humas Pemerintah kota Pekanbaru bersedia menerima kebutuhan informasi dari masyarakat.²⁸ Persamaan penelitian saya dan Sri Indah Purwati adalah sama-sama meneliti aktivitas humas dalam suatu instansi pemerintahan. Perbedaan dari penelitian saya dan Sri Indah Purwati adalah tempat penelitian, waktu penelitian, dan penelitian saya berfokus pada aktivitas humas dalam mengelola berita lingkungan hidup dan kehutanan, sedangkan penelitian Sri Indah Purwati berfokus pada bagaimana aktivitas humas dalam mensosialisasikan program gerakan sekolah bersepeda kepada siswa-siswi di kota Pekanbaru.

C. Kerangka Pikir

Untuk mengarahkan penelitian ini agar tepat pada sarannya, maka diperlukan kerangka pikir yang digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap konsep teori. Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Riau adalah merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang berada di Provinsi Riau, yang mana wilayah kerjanya terdiri dari 2 Provinsi yaitu Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.

Aktivitas humas dalam mengelola dan mempublikasikan berita merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan adanya berita yang dikelola dan dipublikasikan oleh humas masyarakat luas akan mengetahui tentang berita-berita Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang ada di Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau. Humas sebagai fasilitator komunikasi bertindak sebagai komunikator atau mediator dalam hal untuk membantu pihak manajemen mendengar apa yang diinginkan dan diharapkan oleh publiknya. Menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan pesan, informasi dan publikasi lainnya dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya kepada publik atau sebaliknya.

²⁸Sri Indah Purwati, Skripsi: Aktivitas Humas Pemerintah Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program Gerakan Sekolah Bersepeda, (Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim, 2014), hlm 69.

Dalam aktivitas humas sebagaimana yang dikemukakan oleh Widjaja²⁹ adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan dan pengolahan data
 - a. Mengumpulkan data dan keperluan informasi
 - b. Mengolah data
 - c. Menyajikan data hingga siap digunakan
 - d. Mengarsipkan data sehingga sewaktu-waktu dapat digunakan kembali
 - e. Melayani kebutuhan data bagi yang diperlukan
 - f. Membuat kliping dari seluruh massa
2. Penerangan
 - a. Menyebarluaskan informasi dengan jelas :
 - a. Menyediakan dan mengumpulkan bahan informasi
 - b. Memberikan paket informasi
 - c. Memberikan bahan berita (release)
 - b. Mengadakan hubungan dengan media massa
 1. Menyiapkan baik lewat pos maupun TVRI / RRI yang berbentuk berita, wawancara, varia pendidikan, dinamika pembangunan, siaran pedesaan, apresiasi budaya, dan lain-lain.
 2. Mengadakan konferensi pers
 3. Mengatur wawancara langsung antara pejabat dengan para wartawan
 - c. Mengadakan pemberian kehumasan berupa :
 1. Mengadakan temu karya
 2. Mengadakan temu karya antara wartawan dengan pejabat
 - d. Memuat dokumentasi kegiatan lembaga, meliputi dokumentasi photo, rekaman pidato, film *movie*, sambutan-sambutan, siaran TVRI dalam bentuk vidio
 - 1) Menyelenggarakan pameran
 - 2) Memberikan pelayanan informasi dengan menyajikan beritaberita dan kliping

²⁹Widjaja, Op. Cit, 2010, hlm 57-59.

- 3) Mentranskrip pidato dan mengarsipkannya
 - 4) Mengalbumkan photo-photo kegiatan
 - 5) Mengikuti kunjungan kerja pejabat / pimpinan
 - 6) Mengadakan wisata pers (*pers tour*) ke objek yang telah ditentukan
3. Publikasi
- a. Menerbitkan warta harian, mingguan, majalah bulanan, dan folder (*leaflet*)
 - b. Menerbitkan buku kerja
 - c. Menerbitkan kalender kerja
 - d. Ikut serta menyelenggarakan pameran.³⁰

³⁰ Ibid, hlm 56-57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir

